



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8665-8672

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemahaman Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM

Nurafni Eltivia^{1✉}, Kurnia Ekasari², Atik Andhayani³, Suryadi⁴, Suryan Widati⁵

Politeknik Negeri Malang

Email: nurafni.eltivia@polinema.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian Kajian Literatur : Pentingnya Pemahaman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Namun, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola aspek finansial bisnis mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pemahaman akuntansi yang baik dan kemampuan penyusunan laporan keuangan yang akurat menjadi faktor kritis untuk kesuksesan dan keberlanjutan UMKM. Metode penelitian adalah menggunakan kajian literature. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman akuntansi yang baik dan penyusunan laporan keuangan yang akurat akan dapat mendorong pertanggungjawaban yang akurat, perencanaan keuangan yang lebih baik, mengukur kinerja keuangan, Mengetahui Biaya Produksi dan Harga Pokok Penjualan, mengukur kelayakan investasi.

Kata Kunci : *UMKM, akuntansi, pemahaman akuntansi, laporan keuangan*

Abstract

Literature Review Research: The Importance of Understanding Accounting and Preparing Financial Reports for MSME Players. MSMEs play an important role in a country's economy. However, many MSMEs face challenges in managing the financial aspects of their business. The aim of this research is to examine how a good understanding of accounting and the ability to prepare accurate financial reports are critical factors for the success and sustainability of MSMEs. The research method is to use a literature review. The conclusion of this research is that a good understanding of accounting and preparing accurate financial reports will be able to encourage accurate accountability, better financial planning, measuring financial performance, knowing production costs and cost of goods sold, measuring investment feasibility.

Keywords: *MSMEs, accounting, understanding accounting, financial reports*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Meskipun ukuran mereka yang relatif kecil, UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Kebanyakan pelaku UMKM memulai usaha tanpa memerhatikan aspek penguasaan bisnis atau keuangan, mereka lebih mementingkan aspek teknis produksi atau operasional (Jindrichovska, 2013). Namun, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola aspek finansial bisnis mereka. Pemahaman akuntansi yang baik dan penyusunan laporan keuangan yang akurat adalah faktor kritis untuk kesuksesan dan keberlanjutan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian literatur dengan menggunakan beberapa literature yang meneliti mengenai UMKM di Indonesia maupun di luar negeri. Studi literatur menurut Nazir adalah metode pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang terkait dengan isu riset. Sedangkan menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan buku buku, dan majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa alasan yang mendukung perlunya pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Pertanggungjawaban Keuangan yang Akurat

Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan UMKM untuk melacak dan memahami aliran kas serta transaksi keuangan mereka. Dengan melaksanakan prinsip akuntansi yang benar, mereka dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Laporan-laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan bisnis. Dengan informasi ini, pemilik UMKM dapat mengambil keputusan yang berdasarkan data yang valid, serta menjalankan strategi finansial yang lebih efektif. Pertanggungjawaban keuangan yang akurat juga penting dalam meningkatkan kepercayaan investor, calon mitra bisnis, dan perbankan terhadap UMKM.

Pertanggungjawaban keuangan yang akurat adalah salah satu aspek penting dalam menjalankan UMKM. Melalui pemahaman akuntansi yang baik, UMKM dapat melacak dan memahami aliran kas serta transaksi keuangan yang mereka lakukan. Dengan adanya pemahaman ini, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan keuangan bisnis. Laporan-laporan ini mencakup informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan modal UMKM. Dengan memahami laporan keuangan ini, pemilik UMKM dapat melacak kinerja operasional mereka, mengidentifikasi area yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, serta mengetahui di mana mereka berada dalam konteks keuangan. Dengan pemahaman akuntansi yang baik, UMKM dapat menafsirkan laporan keuangan mereka dengan benar. Mereka dapat menganalisis data keuangan, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi kinerja dan keberhasilan bisnis. Ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang valid dan objektif. Sebagai contoh, mereka dapat menentukan sumber daya mana yang harus digunakan, mengelola likuiditas dengan lebih baik, atau mengevaluasi apakah investasi bisnis yang dilakukan menguntungkan atau tidak. Pertanggungjawaban keuangan yang akurat juga penting dalam membangun kepercayaan dengan investor, calon mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan terpercaya memberikan gambaran yang jelas tentang stabilitas dan kinerja keuangan UMKM. Ini juga mencerminkan profesionalisme dan integritas pemilik bisnis dalam mengelola aspek keuangan. Dalam konteks ini, pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang akurat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan tentang kualitas dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Pentingnya pertanggungjawaban keuangan yang akurat juga dapat dilihat dari perspektif perpajakan dan kepatuhan hukum. Laporan keuangan yang akurat memungkinkan UMKM untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan. Dengan adanya laporan keuangan yang terkait dengan pelaporan pajak yang benar, UMKM dapat menghindari masalah perpajakan yang dapat mengakibatkan sanksi hukum dan denda. Ini memastikan UMKM tetap mematuhi hukum dan peraturan pajak yang berlaku serta menjaga reputasi baik mereka di mata pemerintah dan lembaga terkait. Secara keseluruhan, pertanggungjawaban keuangan yang akurat melalui pemahaman akuntansi yang baik dan penyusunan laporan keuangan yang tepat sangat penting bagi UMKM. Ini memberikan pemilik bisnis informasi yang akurat tentang keadaan keuangan mereka, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, membangun kepercayaan dengan para

pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pajak yang berlaku. Dengan demikian, pemahaman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang akurat adalah investasi yang berharga bagi keberhasilan dan keberlanjutan UMKM.

Perencanaan Keuangan yang Lebih Baik

Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan UMKM untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik (Jindrichovska, 2013) Dengan menyusun laporan keuangan yang akurat, pemilik bisnis dapat menganalisis kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi keberhasilan strategi dan proyeksi bisnis. Informasi ini bisa digunakan untuk mengidentifikasi peluang atau mengambil tindakan perbaikan, sebelum masalah keuangan menjadi semakin parah.

UMKM dapat melacak dan mengelola dengan lebih efektif arus kas mereka. Mereka dapat mengetahui seberapa banyak uang yang masuk dan keluar, serta mengidentifikasi sumber dan penggunaan dana yang paling signifikan. Dengan demikian, mereka dapat merencanakan pengeluaran dan investasi dengan lebih baik. Dengan perencanaan keuangan yang lebih baik, UMKM dapat menghindari masalah likuiditas, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan merencanakan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Menjaga Kelangsungan Usaha

Resiko yang sering dihadapi oleh UKM adalah risiko nilai tukar, risiko kredit, risiko krisis ekonomi, risiko suku bunga dan risiko likuiditas (Kaya & Uzay, 2017). Arus kas yang sehat adalah kunci untuk menjaga kelangsungan operasional usaha. UMK yang tidak memahami dan mengelola arus kas dengan baik berisiko mengalami kesulitan dalam membayar biaya rutin seperti gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan pembayaran utang. Dengan memahami arus kas mereka, UMK dapat mengatur pengeluaran dan penerimaan kas sehingga tidak terjebak dalam situasi keuangan yang sulit. Mengantisipasi Kebutuhan Keuangan: Dengan memahami arus kas, UMK dapat mengantisipasi kebutuhan keuangan di masa depan. Mereka dapat merencanakan pengeluaran dan penerimaan kas yang diharapkan sehingga dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka tepat waktu. Ini termasuk melihat kebutuhan modal untuk ekspansi, penggantian peralatan, atau persiapan untuk menghadapi situasi krisis. Menghindari Ketergantungan pada Utang: UMK yang memahami arus kas mereka dapat menghindari ketergantungan pada utang yang berlebihan. Dalam banyak kasus, UMK yang tidak mampu mengelola arus kas mereka dengan baik cenderung sering mengandalkan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan

keuangan sehari-hari. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan beban bunga yang tinggi dan beban utang yang berat. Dengan memahami arus kas, UMK dapat mengelola pengeluaran mereka dengan lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada utang. Memaksimalkan Peluang Investasi: Memahami arus kas juga membantu UMK dalam memaksimalkan peluang investasi. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang arus kas mereka, UMK dapat mengidentifikasi saat-saat di mana mereka memiliki kelebihan kas dan dapat mengalokasikan dana tersebut untuk investasi yang menguntungkan. Hal ini membantu UMK untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis mereka dengan mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia. Dalam kesimpulannya, pemahaman dan pengelolaan yang baik terhadap arus kas sangat penting bagi UMK. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga kelangsungan usaha, tetapi juga dalam merencanakan kebutuhan keuangan, menghindari ketergantungan pada utang, dan memaksimalkan peluang investasi.

Mengukur Kinerja Keuangan

Chong (2008) menyatakan bahwa setiap bisnis harus dapat mengukur kinerja keuangan dan non keuangan. Penguasaan penyusunan laporan keuangan memungkinkan UMKM untuk mengukur kinerja keuangan mereka. Mereka dapat melihat berbagai rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dengan memahami kinerja mereka, UMKM dapat mengevaluasi apakah tujuan keuangan mereka tercapai atau tidak, serta membuat langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), perlu mengukur kinerja keuangan mereka dengan cermat dan teratur. Mengukur kinerja keuangan memiliki peran penting dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis UMKM. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa UMKM perlu mengukur kinerja keuangan.

Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui kesehatan keuangan bisnis yang biasanya diukur dengan analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dengan memahami rasio ini, UMKM dapat mengevaluasi sejauh mana bisnis mereka menghasilkan keuntungan, memiliki kemampuan membayar hutang, dan memiliki likuiditas yang memadai. Informasi ini akan memberikan wawasan yang berharga dan membantu pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Selanjutnya UMKM dapat mengevaluasi keberhasilan tujuan keuangan. Setiap UMKM memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai. Misalnya, meningkatkan penjualan, meningkatkan laba, atau mengurangi biaya. Dengan mengukur kinerja keuangan, UMKM

dapat mengevaluasi apakah tujuan keuangan ini tercapai atau tidak. Jika tidak tercapai, mereka dapat melakukan perbaikan dan mengubah strategi bisnis mereka. Mengukur kinerja keuangan membantu UMKM untuk tetap fokus pada tujuan mereka dan memperbaiki strategi yang tidak efektif. Selanjutnya adalah identifikasi tren dan pola. Melalui pengukuran kinerja keuangan secara teratur, UMKM dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam data keuangan mereka. Misalnya, mereka dapat melihat apakah penjualan meningkat secara konsisten dari bulan ke bulan atau apakah ada penurunan drastis dalam laba. Informasi ini membantu UMKM untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengantisipasi perubahan pasar atau mengatasi masalah yang mungkin timbul. Kemudian manfaat selanjutnya adalah mengevaluasi Efisiensi dan Efektivitas Operasional. Mengukur kinerja keuangan juga membantu UMKM dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan menganalisis biaya produksi, biaya overhead, dan biaya lainnya, UMKM dapat mengetahui apakah operasi mereka berjalan dengan efisien. Informasi ini membantu UMKM mengidentifikasi area operasional yang perlu ditingkatkan atau dioptimalkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan. Lebih lanjut, manfaat berikutnya adalah memperkuat rencana keuangan dan pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi UMKM untuk memperkuat rencana keuangan mereka dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan mereka, UMKM dapat membuat rencana keuangan yang realistis dan dapat diandalkan. Mereka juga dapat memprioritaskan penggunaan sumber daya, mengalokasikan dana dengan bijaksana, dan mengambil keputusan yang strategis untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Dalam kesimpulannya, mengukur kinerja keuangan adalah langkah penting bagi UMKM. Ini membantu mereka mengetahui kesehatan keuangan bisnis, mengevaluasi keberhasilan tujuan, mengidentifikasi tren, mengukur efisiensi operasional, dan memperkuat rencana keuangan. Mengukur kinerja keuangan secara teratur memberikan wawasan yang berharga dan memungkinkan UMKM untuk melacak kemajuan mereka, mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan, dan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka di pasar yang kompetitif.

Mengetahui Biaya Produksi dan Harga Pokok Penjualan

Dalam bisnis, penting bagi UMKM untuk mengetahui biaya produksi dan harga pokok penjualan agar dapat menentukan harga jual yang sesuai dan menghasilkan laba. Perhitungan biaya produksi dan harga pokok penjualan yang tepat akan dapat

menghasilkan penetapan harga jual dan margin laba yang tepat sesuai dengan yang diharapkan oleh pelaku UMKM, Pemahaman akuntansi memungkinkan UMKM untuk mengidentifikasi dengan tepat biaya overhead, bahan baku, upah, dan biaya lainnya yang terkait dengan produksi mereka.

Menilai Kelayakan Investasi dan Pembiayaan

Setiap bisnis perlu dapat menilai kelayakan dari investasi atau pembiayaan yang dilakukannya. Terdapat Hendra et. Al (2021) menyatakan terdapat beberapa pilihan strategi untuk menjalankan suatu proyek bisnis. Namun diperlukan juga pemahaman akuntansi untuk berbagai alternative strategi yang dijalankan. Dengan pemahaman akuntansi, UMKM dapat mengevaluasi kelayakan investasi dan pembiayaan baru. Mereka dapat menganalisis arus kas masa depan yang diharapkan, menghitung nilai waktu uang, dan memperkirakan tingkat pengembalian investasi. Dengan informasi ini, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam memilih investasi dan sumber pembiayaan. Dengan menjalankan langkah-langkah di atas, UMKM dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Mereka akan memiliki visibilitas yang lebih baik tentang kondisi keuangan mereka, dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat, serta membuat keputusan yang lebih tepat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman akuntansi yang baik dan penyusunan laporan keuangan yang akurat akan dapat mendorong pertanggungjawaban yang akurat, perencanaan keuangan yang lebih baik, mengukur kinerja keuangan, mengetahui biaya produksi dan harga pokok penjualan, mengukur kelayakan investasi. Ketika UMKM dapat melakukan hal-hal tersebut, maka potensi UMKM untuk *going concern* akan lebih besar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada metode yang digunakan adalah kajian literature. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan studi kasus pada UMKM atau melakukan analisis persepsi dari pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Chong, H. Ghin.2008. Measuring performance of small-and-medium sized enterprises: the grounded Theory approach. *Journal of Business and Public Affairs*.
- Hendra , F., Supriyono., Efendi, R., Rosalinda., Indriyati, R. A Business Feasibility Analysis of

Small and Medium Enterprises for Product Strategy Determination. *Economic, Accounting, Management and Business*. p. 421-431.

Jindrichovska, I. 2013. Financial Management in SMEs. *European Research Studies*, Volume XVI, 79-90

Kaya, H. Pinar., Uzay, S. 2017. The Risks That Will Threaten Going Concern And Control Recommendations: Case Study On SMEs. *The Journal of Accounting and Finance*. 46-64.